

mang perloe benar soerat kabar pada bangsa kita. Tidak bisa se-soeatoe negeri mendapat kema-djoean zonder bantoean soerat kabar. Itoelah sebabnja, hal le c tuur sangat dimadjoekan orang orang Eropa, soepaja kian la ma kian bertambah-tambah, ka-rena besar ertinja boeat vooruit-gang bangsa dan negerinja. Ra-ta-rata mereka itoe membatja soerat kabar dan hampir rata-ra ta setia membajar abbonenja. Ber beda djaoeh dari bangsa ki ta!

Lebih aneh poela ada dianta-ra beberapa pembatja (abonne) telah berboelan-boelan, berkwar-taal-kwartaal diterimanja koran dengan senang hati, tidak djoe g ia soeka mengirim oeang lang-ganan, meskipoen Maaloemat Ad-ministratie soedah berkali-kali diwartakan pada soerat kabarnya. Penghabisanja Administratie se-gadja toeloeng padanja, jai toe dikirimi formulier postwissel, jang telah tertoeelis, adre berije tak atau bertoeelis, dan ditoeelis berapa djoemlahnja oeang lang-ganan, soepaja dengan moedah sadja baginja mengirim oeang langganan itoe!

Benar, kita tidak hendak meng-hilangkan kesetiaan langganan ki ta, memang kita hargakan dan dioetjapkan terima kasih sepe-noehnja pada langganan setia, ta-pi kepada diantara beberapa jang tidak setia itoe kita hadap kan ini toelisan. Administratie san-gat mengharap, setelah pema-tja terima itoe formulier postwis-sel, dengan segera mengirimkan-ja kembali, tapi disertakan oeangnja sedjoemlah jang tertoeelis pada blanco postwissel itoe.

Tapi apa dan soedah terdjadi?!

Ja! Administratie terima beberapa diantaranya kembali, a-da jang disertakan oeangnja (i-toelah jang setia dan boediman) tapi ada poela jang mengembali kan sadja blanco postwissel, de-ngan tidak disertakan oeang nja. Malah dienvelopnja tertoeelis poela perkataan—perkataan:

„geweigerd soedah ma „ti soedah pindah ti- „dak kenal, haram to- „la lina hoetandai on „kawan d.l.l.!!!

Boekankah itoe soeatoe kehe-ranan besar?—

Soerat kabar, teroes meroes diterimanja dengan tidak menga-takan geweigerd, soedah mati, ti dak kenal d.l.l.

Kenapakah djika soerat kabar datang padanja ia tidak lantas mengirim kembali pada Adminis-tratie dengan mengatakan re-toe-ur afzender, geweigerd, hanja diterima dan dibatjanja de-ngan hati senang, tapi tatkala blanco postwissel penagih oeang langganan soerat kabar jang te-lah dibatjanja, maka ia mengata-kan geweigerd, tidak ke-nal d.l.l.?

Apakah namanja ini???

Inilah namanja „Orang“ jang sengadja meroesakkan pe-roesahaan bangsanja, pada hal ia tahoe betoel bahasa faidah dan hasil oesaha soerat kabar jang diroesakkannja itoe adalah oentoek diri dan bangsa atau ne-gerinja.

Lasjkar jang meroesakkan ne-gerinja sendiri, dinamai oleh o-rang Belanda akan dia „LANU-VERRADER“.

Nama apakah jang patoet ki-ta berikan pada beberapa dianta-ra pembatja (abonne) jang begi toe?

Itoelah poelang maaloem pada toean-toean pembatja sendiri!

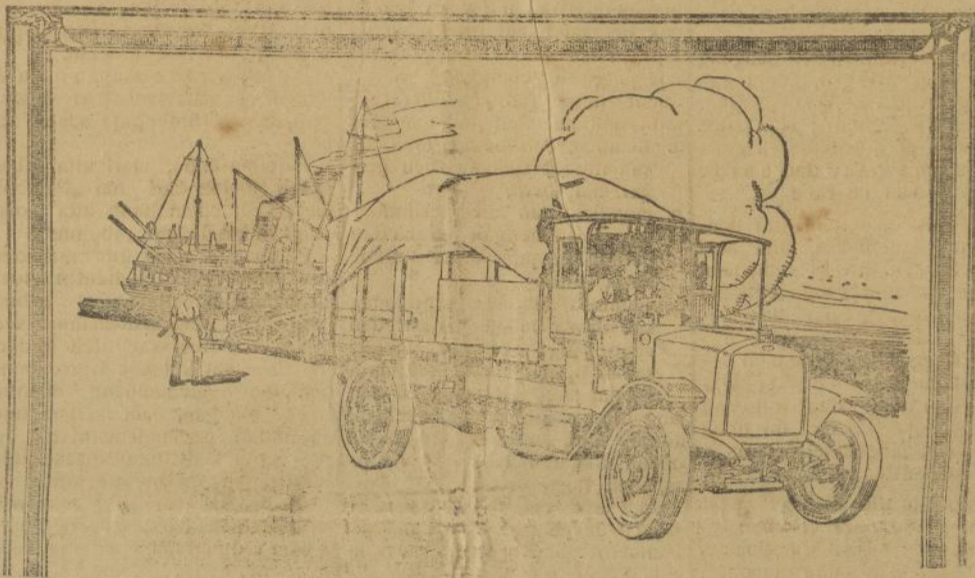
Sesoenggoehnja bagi soerat ka-bar kita Hindia Sepakat ini, moe-dah-moedahan masih djaoeh be-ber dari pada itoe, tapi mengi-ngatkan telah banjaklah soerat kabar bangsa kita jang seolah-olah dipermainkan oleh abbonenja, hingga soerat kabar itoe ter-

A. T. O. S.

**Band Englebert
Boeat Ford**

**Band Loear f 75 potong 10% boeat bajar
contant**

Band dalam f 10 „ 10% „ „
contant



GOOD YEAR

IMPORTEURS BOEAT TAPANOELI!

**HANDEL MAATSCHAPPIJ „DELI ATJEH“
SIBOLGA.**

(16)

KROON-HOTEL

PADANG-SIDEMPOEAN

Kampoeng Belanda

Silakan toean-toean datang menginap!

EIGENAAR.

(130)

paksa masoek kelobang koeboer, dari itoelah sengadja kita toelis disini sebagai pengharapan, moe-dah-moedahan djanganlah sam-pe terdjadi hal jang begitoe la-gi pada soerat kabar kita. Boe-kan sadja pada s. k. Hindia-Sepakat ini sadja kita mintak dan kita harap abonne bersetia memenoehi kewadajiban memba-jar langganan, tapi kepada se-gala soerat kabar jang toean, terima, patoet atau wadjablah toe-an bersetia.

Kalau rasa-rasanja berat ha-ti membajar, djanganlah mintak berlangganan, karena apalah faidahnja perboeatan jang meroe-sak peroesahaan bangsa itoe!

Sebab perkataan kita sedjak dari meroendingkan „pembantoe“ dan „abonne“, tak dapat tiada, memang ada jang terkena sing-goeng kehati beberapa pe batja, maka kita atoerkan maaf-maaf di perbanjak kepada pembantoe dan pembatja jang setia, bahwa segala itoe hanja mengenai pem-bantoe dan abonne jang tidak setia.

Sedang kepada pembantoe dan abonne jang setia terketjoelilah ia, dan tersediah oetjapan teri-ma kasih dan segala poedji pa-danja!

Moedah—moedahan!
P. H.

Kabar Berita.

DARI DOENIA S.I.

Riwajat timboelnja S.I.

(Samboengan H. S. No. 124.)
Pergerakan itoe tidak lama koe-anja, oleh sebab golongan ber-peladjaran jang menggerakannja sangat berdjoehan hatinja dan pahamnja dengan ra'jat jang se-betoelnja ra'jat, jaitoe siorang ba-njak si Kaoem Kromo. Akan ta-pi benih jang soedah tertanam tidak hilang lagi, melainkan ter-roes toemboehnja. Pikiran baroe telah toemboeh dan senantiasa bertambah loeas merambatnja ke-pada bangsa kita.

Sekali lagi pikiran baroe itoe menerbitkan badan, jaitoe berdi-ri lah Boedi Oetomo. Sangat gem-bira orang menjamboet kelahir-an B.O. itoe. Akan tetapi segera terboektillah, bahwa pergerakan itoe poen masih djoega berbatas dalam segolongan ketjil sadja. Masih djaoeh djoega dari pada hati ra'jat jang banjak. Pergerak-an pertama kali dan pergerakan kedoea kali itoe berazas kepada kebangsaan, menghendaki persa-maan kebangsaan. Maka hal itoe tidak mengenai kepentingan ra'jat kebanyakan, jang nasibnja dan keadaannja tjelaka dan nista di-sebabkan kekoerangan daja oe-pja mentjari kehidoepan. Bagi sibanjak itoe kebangsaan tiada mjadjadi pokok pikiran. Boekan persahaan kebangsaan jang ter-pandang leh raajat kebanyakan karena raaja, kebanyakan itoe masih terganggu oleh perbeda-an antara orang dengan orang, baik dalam sebangsa maopoen belainan bangsa.

Ra'jat kebanyakan itoe merasa kalahnja dan apesnja dalam ke-hidoepan dan pentjarian rezeki. Jang menjoesahkan kehidoepan raajat ialah perintah, jang kerap kali tidak masoek akalnja dan kerap kali poela dirasainja kebe-ratan belaka. Jang memelaratkan hidoep raajat ialah kekalahannja dan pentjarian rezeki. Orang la-in mendjadi kaya dan hidoep se-nang dengan karena hasil pker-djaan sibanjak ditamah sibanjak. Inilah keberatan raajat.

Kedoea pergerakan tadi tidak memandang segala itoe, melain-kan hanja meroeroet kemoelaaan kebangsaan. Sipintar bangsa Hin-dia, simenang bangsa Hindia ma—Samb. lihat lampiran!

Diberitahoe kan di Ford Centrale Sibolga.

selamanja sedia perkakas dan reservedeelen
boeat auto FORD biasa, zelfstarter dan FORD TRUCK

Djoega sekarang ada didjoeal FORD auto zelfstarter pake roda kawat

Band boeat auto ketjil dan boeat auto garobak, selaloe
sedia segala oekoeren dan merk toelen.

Silakan persaksikan,
Menoenggoe dengan hormat,

61)

Ford Centrale.

Sekarang semoea orang jang

pintar

di Tapanoeli ini

pakai ini tjap



jang

jang

paling

paling

enak

baik

dan

jang paling moerah.

Selamanja sedia pada
H. Mij v/h Kerkhoif & Co.
SIBOLGA

(145)

HA! HA!

LUCTOR et EMERGO

di SI BOLGA

PABOAHON

dongan di Sipanoboesi
SABOEN na bontar.

OELANG BE LIGI TJAP,

Indang adong tahopna,

ANGGO SAMBING,

adong do oewap ni SABOEN ni

LUCTOR et EMERGO

na hoeskoesan

NA SOTARTIROE I.

Moeda ise hamoe na manoboesi SABOEN na bontar pa pit-pit
hamoe mata moenoe alai

ANGGO

Indang liloe hamoe be.

De vertegenwoordiger
LIE TEK HONG (89.)



